

**KEMAMPUAN DASAR BOLA KASTI SISWA PUTRA KELAS IV DAN V
SEKOLAH DASAR NEGERI NUSAWANGKAL 02
KECAMATAN NUSAWUNGU
KABUPATEN CILACAP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Syaiful Apriyana
11601247144

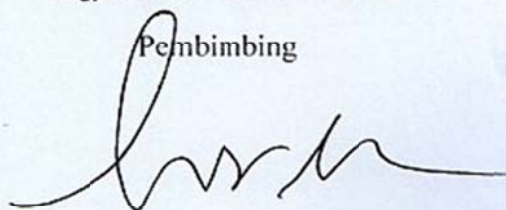
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Dasar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap“, yang disusun oleh Syaiful Apriyana, NIM 11601247144 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Pembimbing



Herka Maya Jatmika, M.Pd
NIP. 19820101 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

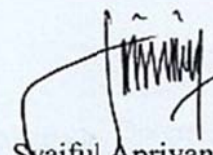
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan,



Syaiful Apriyana
NIM. 11601247144

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Kemampuan Dasar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap“. Ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Ketua Penguji		12/12 2013
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		12/12 2013
Yudanto, M.Pd	Penguji I		8/12 2013
Sudardiyono, M.Pd	Penguji II		28/12 2013

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

MOTTO

- ❖ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian ini sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.

(Qs.: Al-Baqoroh ayat 45)

- ❖ Orang yang kuat bukanlah orang yang mampu mengalahkan musuhnya tetapi orang yang mampu menahan nafsunya. (Abu Bakar Sibli)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku. Ayahanda terhormat Mulyana dan Ibunda Sawen yang telah membimbing, mendo'akan, mendukung dan kasih sayang yang selalu menyertai untuk masa depan dan kesuksesanku.
- ❖ Kakakku Resti Indriyani dan kakak Iparku Handoyo Wiyono, adik-adikku tercinta M. Rifki Irawan, Mufid hardana dan keponakanku Alfian Ading Gunadi terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya.
- ❖ Desiana Tri Windiarti, terimakasih selama ini telah membantu baik do'a, motivasi maupun kasih sayang yang kau berikan.
- ❖ Keluarga Besar Mbah Sanikram dan keluarga kaliurang.

**KEMAMPUAN DASAR BOLA KASTI SISWA PUTRA KELAS IV DAN V
SEKOLAH DASAR NEGERI NUSAWANGKAL 02 KECAMATAN
NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

Oleh
Syaiful Apriyana
11601247144

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu karena banyak siswa putra yang melakukan teknik-teknik dasar kurang tepat baik dalam memukul, menangkap dan melempar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar bola kasti yang meliputi gerakan memukul, menangkap, melempar dan kemampuan berlari siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 yang berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes memukul bola, tes menangkap bola, tes ketepatan melempar dan tes lari menempuh jarak 40 meter. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan dasar bola kasti dengan tes dan pengukuran kriteria gerak dasar pada siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap berkemampuan cukup. Secara rinci, sebanyak (5%) berkemampuan kurang sekali, (25%) berkemampuan kurang, (45%) berkemampuan cukup, (15%) berkemampuan cukup baik, (5%) berkemampuan baik, dan (5%) berkemampuan sangat baik.

Kata kunci : *Kemampuan dasar, permainan bola kasti*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis di beri kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Kemampuan Dasar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap“, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi hingga selesai.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan sekaligus bimbingan dalam menempuh studi.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.

4. Bapak Sriawan, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi PGSD PENJAS FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak AM. Bandi Utama, Drs. M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Bapak Slamet, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Rekan-rekan Mahasiswa PKS FIK angkatan 2011 yang telah memberi dukungan dan motifasi dalam penelitian ini.
11. Siswa kelas IV dan V SD Negeri Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi dan Subjek	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24

E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Implikasi	35
C. Keterbatasan Penelitian	36
D. Saran- saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keseluruhan kemampuan dasar bola kasti	28
Tabel 2. Gerak dasar memukul dalam bermain kasti	29
Tabel 3. Gerak dasar menangkap bola dalam bermain kasti.....	30
Tabel 4. Gerak dasar melempar bola dalam bermain kasti	31
Tabel 5. Gerak dasar lari jarak pendek dalam bermain kasti	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat-alat permainan kasti	9
Gambar 2. Lapangan kasti.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Halaman pengesahan	40
Lampiran 2. Permohonan ijin penelitian	41
Lampiran 3. Keterangan surat dari UPT Disdikpora	42
Lampiran 4. Keterangan surat dari sekolah.....	43
Lampiran 5. Hasil pengambilan data	44
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan.

Olahraga merupakan bentuk lanjut dari bermain kasti dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak terutama anak sekolah dasar, agar siswa dapat melaksanakan kegiatan kasti dengan benar, ia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan olahraga yang memadai. Pendidikan jasmani dapat dimanfaatkan untuk siswa dalam kegiatan olahraga. Setiap cabang olahraga memerlukan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk menunjang dan memperlancar berlangsungnya permainan kasti, agar proses permainan dapat berjalan dengan baik.

Lapangan permainan adalah sangat mutlak diperlukan dalam permainan bola kecil yaitu kasti disamping fasilitas lain berupa peralatan permainan. Sebagai calon guru atau pemain kasti perlu mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang bentuk, ukuran dan bagian-bagian dari lapangan, serta

bagaimana cara mempersiapkan lapangan, agar proses belajar mengajar dan kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

Permainan adalah kegiatan yang menggembirakan diri sendiri maupun orang lain. Permainan dalam olahraga adalah kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi dan kesehatan. Permainan kasti adalah suatu permainan yang mempunyai peraturan yang sederhana mudah dimengerti, mudah dilaksanakan, hingga membuat anak menjadi gembira.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri Nusawangkal 02 permainan kasti sangat cocok untuk anak sekolah dasar, tetapi permainan kasti tidak dapat berjalan dengan baik karena pengaruh dari siswa di SD N Nusawangkal 02, saat berlangsungnya permainan kerjasama antar tim kurang sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak kompak, sehingga permainan tersebut menjadi berhenti, dan banyak siswa yang kurang aktif dalam melakukan permainan tersebut. Sehingga tidak berjalan dengan baik.

Pengaruh dari siswa sarana dan prasarana di SD N Nusawangkal 02 juga kurang mendukung misalnya lapangan di Nusawangkal tidak rata atau berlubang. Saat peneliti mengadakan penelitian harus mencari tempat yang rata terlebih dahulu supaya tidak ada siswa yang terjatuh atau terhalang oleh lubang. Peralatan olahraga yang dipakai juga kurang memadai, saat melakukan tes kasti banyak peralatan yang sudah tidak layak pakai sehingga peneliti harus mempersiapkan peralatan sendiri.

Pengelompokan permainan anak ditinjau dari sudut apapun pasti dilaksanakan dengan alat ataupun tanpa alat, maka permainan anak dapat

dibagi dalam kelompok ialah permainan anak: (a) tanpa alat, (b) dengan alat. Dalam penelitian yang diteliti yaitu permainan bola kecil kasti, permainan kasti banyak disukai anak-anak terutama anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Nusawangkal 02. Tetapi peneliti mengamati berlangsungnya permainan banyak siswa putra yang melakukan teknik-teknik dasar kurang tepat baik dalam memukul, menangkap, dan melempar. Oleh karena itu perlu dibenarkan dan dinilai seberapa besar kemampuan dasar siswa dalam melakukan permainan kasti di SD N Nusawangkal 02.

Penelitian ini memilih siswa putra kelas IV dan V karena menurut Trisnowati Tamat (2005: 4.72) Kasti dimainkan khusus oleh siswa anak-anak putra saja atau oleh anak-anak putri saja. Sehingga peneliti memilih anak-anak putra karena biasanya anak putra lebih cepat merasa bosan atau jenuh terhadap permainan bola lasti. Dalam penelitian ini memilih kelas IV dan V dalam kurikulum permainan bola kecil terdapat pada kelas IV dan V. Sedangkan permainan kasti merupakan permainan bola kecil yang diajarkan pada anak kelas IV dan V. Sedangkan memilih penelitian di Sekolah Dasar Nusawangkal 02 karena pada saat siswa bermain kasti kebanyakan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam memainkannya, siswa dalam bermain hanya asal-asalan saja, selain itu kerjasama antar tim kurang, strategis bermain siswa juga kurang baik dalam memukul, menangkap, maupun melempar, selain itu kemampuan dasar bermain kasti di Sekolah Dasar Nusawangkal 02 belum pernah diteliti, sehingga kemampuan dasar permainan dasar kasti di Sekolah Dasar Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten

Cilacap layak untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti meneliti kemampuan dasar bermain bola kasti siswa putra kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Nusawangkal 02.

Siswa Sekolah Dasar Negeri Nusawangkal 02 kurang tepat saat melakukan teknik-teknik bermain kasti dalam hal memukul, menangkap, maupun melempar, walaupun siswa SD N Nusawangkal 02 menyukai permainan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 yang penelitiannya mencakup kemampuan dasar memukul, menangkap, melempar dan lari.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum menguasai kemampuan dasar permainan bola kasti.
2. Kurang kerjasamanya antara siswa dalam permainan bola kasti.
3. Kurang mendukungnya sarana dan prasarana di sekolah, terutama untuk materi pembelajaran kasti.
4. Kurang aktifnya siswa putra dalam mengikuti permainan bola kasti.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti maka peneliti hanya akan mengkaji mengenai kemampuan dasar siswa putra dalam bermain

bola kasti. Yang mencakup kemampuan siswa dalam memukul bola, melempar bola, menangkap bola, dan lari 40 meter.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Seberapa besar kemampuan dasar bermain bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dasar bermain kasti yang meliputi gerakan memukul bola, menangkap bola, melempar bola dan kemampuan berlari siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan secara positif dan dapat dipergunakan oleh berbagai pihak antara lain:

1. Bagi guru dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar para siswa terhadap pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran permainan kasti.
2. Bagi sekolah dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

3. Bagi siswa dapat memberikan manfaat baik dalam pembelajaran maupun pengalaman sehingga tidak bersifat monoton dan memacu imajinasi siswa untuk belajar secara maksimal
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan Dasar

Setiap manusia pada umumnya dibekali kemampuan dasar berupa gerak. Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia tulisan Purwa Darminta (1984: 628) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan. Sedangkan dasar adalah bakat, pembawaan (dari lahir).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya

2. Permainan Kasti

a. Pengertian Kasti

Menurut Trisnowati Tamat dan Moekarto Mirman (2005: 4.72) Permainan kasti adalah permainan beregu (tim) yang dimainkan oleh dua regu (tim), masing-masing regu terdiri dari 12 orang pemain, bagi regu yang mendapat kesempatan memukul disebut regu pemukul atau pihak

pemukul, dan regu yang bertugas menjaga di lapangan disebut regu lapangan atau pihak lapangan. Kasti dimainkan khusus oleh anak-anak putra saja atau oleh anak-anak putri saja.

Menurut Eko Suwarso dan May Sumarya (2010:2), permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini di mainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu jaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

b. Alat dan Fasilitas

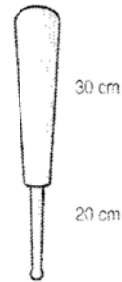
1. Alat dan Lapangan Permainan

Alat yang digunakan dalam permainan kasti adalah bola kecil (bola kasti/bola tenis), alat pemukul yang terbuat dari kayu, tiang hinggap atau dapat diganti dengan keset, pen dari bambu sebagai pasak, tali atau kapur untuk batas lapangan permainan, nomor dada terdiri dari

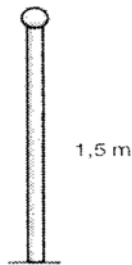
dua macam warna, dan peluit. Bentuk lapangan kasti adalah persegi empat yang dilengkapi tiang pemberhentian. Ukuran lapangan disesuaikan dengan situasi keadaan setempat (BSE Penjasorkes 4 SD 2010 : 7).



(a) Bola kasti



(b) Alat pemukul dari kayu



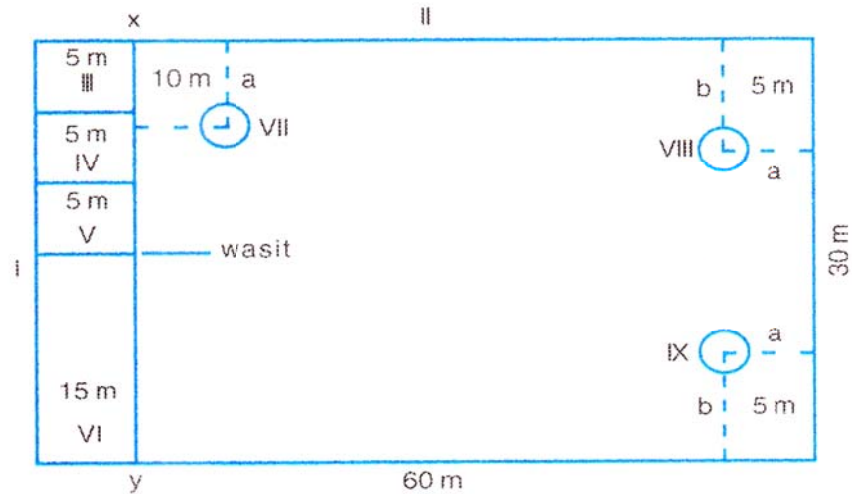
(c) Tiang hinggap



(d) Pen dari bambu

Gambar 1. Alat-alat Permainan Kasti
Sumber : Buku BSE Penjasorkes 4 permainan dan olahraga (2010: 7).

Untuk permainan kasti dipergunakan lapangan yang sebaiknya membujur utara selatan :



Gambar 2. Lapangan Kasti

Sumber : Buku BSE Penjasorkes 4 permainan dan olahraga (2010: 8)

Keterangan :

- I : Lebar lapangan
- II : Panjang lapangan
- III : Ruang jaga
- IV : Ruang pemukul
- V : Ruang pelambung
- VI : Ruang bebas
- VII : Tiang pertolongan
- VIII : Tiang hinggap 1
- IX : Tiang hinggap 2

2. Peraturan Permainan

Menurut Eko Suwarso dan May Sumarya (2010: 6-7) peraturan permainan kasti adalah sebagai berikut : Permainan kasti dimainkan

oleh dua regu, tiap-tiap regu terdiri atas 12 pemain, waktu permainan terdiri atas dua babak tiap-tiap babak lamanya 20 menit diselingi istirahat 10 menit. Sebelum permainan dimulai dilakukan undian tujuannya untuk menentukan regu pemukul dan regu jaga.

a) Regu pemukul

Setiap pemain berhak memukul 1 kali memukul, kecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak 3 kali pukulan. Sesudah memukul pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang pemukul. Apabila alat itu berada di luar tempat yang telah ditentukan, pemain tersebut tidak dapat nilai, kecuali ia segera membetulkannya kembali.

b) Regu penjaga

Regu penjaga bertugas :

- a. Mematikan lawan
- b. Menangkap langsung bola yang dipukul.

c) Pelambung

Pelambung bertugas :

1. Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permintaan pemukul.
2. Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul, si pelambung harus mengulang lagi.
3. Jika sampai 3 kali berturut-turut bola tidak terpukul, si pemukul dapat lari bebas ke tiang pemberhentian 1.

4. Menangkap langsung bola yang tidak kena dipukul.

d) Pukulan benar

Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul. Selain itu, saat dipukul bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

e) Penghitungan nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut aturan berikut :

1. Jika pemain memukul bola lalu berlari ke pemberhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap mendapat nilai "1".
2. Jika pukulan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang pemberhentian mendapat nilai "2".
3. Regu penjaga mendapat nilai "1" apabila berhasil menangkap langsung bola yang dipukul.
4. Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan nilai terbanyak.

f) Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan penjaga terjadi jika :

1. Salah seorang regu pemukul terkena lemparan.
2. Bola ditangkap 3 kali berturut-turut oleh penjaga.
3. Alat pemukul lepas saat memukul.
4. Salah seorang regu pemukul memasuki ruang bebas melalui garis belakang.

5. Salah seorang regu pemukul keluar dari ruang bebas atau keluar dari batas lapangan.

c. Teknik-Teknik Dasar Permainan Kasti

Dalam permainan bola kasti ada beberapa teknik-teknik dasar yaitu melempar, menangkap, memukul, dan berlari.

- 1) Gerakan melempar dalam permainan kasti ada tiga macam yaitu :
 - a. Melempar bola melambung tujuannya untuk mengoper bola jarak jauh ke teman.
 - b. Melempar bola datar bertujuan untuk melemparkan bola jarak dekat berguna juga untuk melempar ke lawan/mematikan lawan.
 - c. Melempar bola menggelinding/menyusur tanah lemparan ini berguna untuk melempar/mengoper jarak dekat.
- 2) Gerakan menangkap

Menurut Trisnowati tamat (2005: 4.106) menangkap bola bertujuan untuk operan (passing) dari teman, menangkap juga bisa dilakukan dari bola hasil pukulan lawan (pemukul).
- 3) Gerakan memukul bertujuan untuk memukul bola dari lambungan bola pelambung.
- 4) Berlari bertujuan untuk menghindari tembakan lawan, setelah memukul bola pelari harus lari dengan membaca arah pukulan bola.

Adapun cara-cara melakukan teknik-teknik dasar permainan kasti yang antara lain yaitu melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan berlari :

a) Melempar bola

Gerakan melempar dalam permainan kasti ada tiga macam, yaitu lemparan melambung, mendatar, dan menggelinding/menyusur tanah.

1) Cara melempar bola melambung

- a. Berdiri tegak dengan salah satu kaki didepan.
- b. Bola dipegang dengan salah satu tangan yang terkuat (kiri/kanan).
- c. Tarik tangan yang memegang bola kebelakang, berat badan tertumpu pada kaki belakang.
- d. Apabila memegang bola dengan tangan kanan maka kaki kiri kedepan, begitu pula sebaliknya.
- e. Ayunkan tangan yang memegang bola sekuat-kuatnya kedepan atas melalui samping telinga. Kemudian pada saat yang tepat, lepaskan bola dengan lecutan telapak tangan.
- f. Setelah bola lepas, langkahkan kaki kebelakang kedepan untuk menjaga keseimbangan.

2) Cara melempar bola mendatar

Cara melempar bola mendatar mirip dengan melempar bola melambung. Namun pada melempar bola mendatar, arah ayunan tangan harus sejajar dengan bahu dan dada.

3) Cara melempar bola menggelinding/menyusur tanah

Cara ini juga mirip dengan melempar bola mendatar atau melambung. Namun pada cara ini, arah ayunan tangan dimulai dari belakang atas menuju depan bawah melewati bawah pinggang. Lemparan ini berguna untuk melempar/mengoper jarak dekat.

b) Menangkap bola

Menangkap bola dalam permainan kasti ada dua cara, yaitu menggunakan dua tangan dan satu tangan.

1) Menangkap bola dengan dua tangan

- (a) Rapatkan kedua pangkal telapak tangan dengan jari-jari terbuka
- (b) Pandangan dan tangan diarahkan ke arah datangnya bola. Kedua telapak tangan dalam posisi siap menangkap bola.
- (c) Setelah bola sampai telapak tangan segera rapatkan jari. Tarik tangan searah datangnya bola kedada.

2) Menangkap bola dengan satu tangan

Menangkap bola dengan satu tangan berguna untuk menangkap bola yang jaraknya jauh dari jangkauan, misalnya posisi datangnya bola jauh diatas kepala dengan mengangkat salah satu tangan untuk menangkapnya apabila bola terlalu tinggi bisa dilakukan dengan meloncat. Bisa juga untuk menangkap bola yang datangnya dari arah samping dan jauh dari jangkauan. Untuk menangkap bola tersebut, ulurkan tangan kesamping sambil melangkahkan satu kaki. Tangan dan kaki digerakkan sesuai dengan posisi bola. Jika bola ada di sebelah kiri maka yang digerakkan adalah tangan dan kaki kiri.

Berdasarkan arah datangnya bola, menangkap bola dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu menangkap bola mendatar, menangkap bola melambung dan menangkap bola menggelinding.

c) Memukul bola

Memukul bola dalam permainan kasti menggunakan tongkat pemukul. Ada tiga macam arah pukulan yaitu pukulan melambung, pukulan mendatar, dan pukulan menggelinding. Cara memukul ketiganya sama yang membedakan adalah cara mengayunkan pukulan.

Cara memukul bola

- (1) Berdiri kangkang menghadap pelambung, kedua lutut agak ditekuk.
- (2) Pegang alat pemukul dengan tangan terkuat (kiri/kanan), bagian alat pemukul yang datar mengarah pada datangnya bola.
- (3) Jika memukul dengan tangan kanan, tangan kiri meminta arah lambungan. Posisi kaki kanan di belakang dan kaki kiri di depan.
- (4) Arah ayunan pukulan dari belakang ke depan, menyambut arah datangnya bola.
- (5) Apabila bola sudah dipukul, letakan pukulan pada tempatnya. Pemukul tidak boleh dilempar atau dibawa lari.

d) Lari

Menurut Trisnowati Tamat (2005: 2.29) secara teknis gerakan lari di Sekolah Dasar dapat dibedakan atas beberapa macam diantaranya lari perlahan-lahan atau lari santai yang lebih dikenal dengan istilah jogging, lari cepat atau sprint, lari jarak menengah dan lari jarak jauh.

Dalam permainan kasti, terdapat beberapa bentuk keterampilan dalam berlari, seperti berlari zig zag, berlari ke depan, berlari kebelakang, berlari ke samping kanan dan samping kiri. Anak dalam berlari di permainan kasti, bertujuan untuk menghindari bola agar supaya tidak di tembak/dimatikan oleh regu

yang jaga. Pemain kasti harus dapat dengan mendadak dan segera lari dengan kecepatan maksimal untuk dapat mencapai tiang hinggap pertolongan, tiang bebas maupun untuk segera masuk ke ruang bebas, serta berusaha menghindarkan diri pada saat akan dimatikan. Lari yang sering digunakan dalam permainan kasti yaitu lari cepat.

Teknik lari cepat dalam permainan kasti adalah sebagai berikut :

- 1) Langkah kecil-kecil agar frekuensi langkahnya menjadi lebih banyak dengan paha diangkat setinggi-tingginya.
- 2) Badan atau togok tidak condong seperti lari dalam atletik. Sikap badan tegak supaya mudah melihat arah lapangan lebih luas, apabila mendapat rintangan atau dihadang akan dilempar bola (ditembak) oleh pemain lawan, harus berhenti mendadak segera merubah arah ke samping kanan atau ke samping kiri, segera lari mundur dan seterusnya.
- 3) Sudut siku lengan lebih besar dan ayunan lengan agak terbuka kebelakang, guna menjaga keseimbangan badan.
- 4) Titik berat badan selalu dekat dengan tanah.

Gerakan merubah arah di dalam permainan kasti tidak selalu dari keinginan pelari itu sendiri, akan tetapi sering dipengaruhi oleh gerakan lawan atau arah bola. Adapun cara lari mengubah arah adalah dengan mengurangi kecepatan lari, dan memperkecil langkah untuk menjaga keseimbangan badan.

B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V

Anak-anak sekolah dasar pada umumnya berumur antara 6 sampai 13 tahun. Menurut W. Rob dan E. J. Leertouwer yang dikutip oleh Sukintaka (1979: 91). Sehubungan dengan kegemaran terhadap permainan, tingkat umur pendidikan sekolah dasar dibagi menjadi tiga kelompok, ialah:

- a. Kelompok umur pendidikan pertama antara 6 sampai 8 tahun
- b. Kelompok umur pendidikan kedua antara 8 sampai 10 tahun
- c. Kelompok umur pendidikan ketiga antara 10 sampai 12 tahun

Kelompok-kelompok umur di Indonesia diperkirakan bahwa untuk kelompok umur pertama, anak duduk dikelas I dan II, untuk kelompok kedua duduk dikelas III dan IV sedangkan umur ketiga anak duduk dikelas V dan VI. Tiap kelompok umur pendidikan itu mempunyai sifatnya masing-masing sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya.

Sifat anak kelas IV Sekolah Dasar yaitu kelompok umur kedua (8 sampai 10 tahun). Keadaan jasmani anak pada tingkat umur ini lebih dan lebih kuat, serta mempunyai keaktifan kejiwaan yang kuat. Tingkat umur ini termasuk tingkat perkembangan pra pubertas yang dengan teratur sedikit demi sedikit berubah sampai pada pendirian yang realistis dan meninggalkan dunia yang fantasinya. Dalam bermain terlihat akan mentaati permainan, peraturan permainan harus dilaksanakan sungguh-sungguh dan dipegang teguh. Permainan beregu sangat menonjol, tetapi mentaati peraturan sangat penting. Dalam bermain yang terpenting bukan siapa pesertanya, tetapi hubungan bersamanya, pendirian objektif, menghendaki sedikit berprestasi,

tidak lagi tau kekanak-kanakan dalam tingkah lakunya, prestasi merupakan tanda dari tingkat umur ini, tetapi bukan hanya prestasi olahraga dan jasmani, melainkan juga kecakapan, penguasaan, akal budi, kecerdasan dan harga diri.

Sedangkan sifat anak kelas V Sekolah Dasar yaitu kelompok umur ketiga (10 sampai 12 tahun). Meskipun sifat realis pada anak tingkat umur ini sangat sedikit perubahannya namun dapat dikatakan bahwa mereka telah menjadi lebih bersifat kritis, terutama terhadap prestasi. Hal ini akan terlihat di dalam permainan lari dan tangkap.

Dalam tingkatan umur sebelumnya mereka telah menerima permainan lari, tetapi tidak akan ada pertanyaan apakah tujuannya sungguh-sungguh akan tercapai. Anak pada tingkatan umur ketiga kadang-kadang sangat diteliti. Apakah yang dilakukan itu benar-benar berfaedah, pendirinya yang obyektif selalu berubah kearah subyektif. Akunnya telah mereka sadari, mereka tidak mau lagi dididik seperti tahun-tahun sebelumnya, sepenuhnya ingin dipertimbangkan bahwa mereka mampu berprestasi. Baik putra maupun putri pertumbuhan jiwa maupun jasmaninya berkembang dengan baik.

Dari hasil prestasinya dapat ditentukan bahwa pertumbuhan anak-anak putra lebih kuat, dalam hal ini guru hendaknya membedakan latihan-latihan untuk putra dan putri. Meskipun pertumbuhan kedua jenis sangat kuat namun janganlah sangat dituntut akan kekuatan dan keuletan, hendaknya dipertimbangkan juga unsur-unsur pendidikan yang berguna bagi perkembangannya.

Permainan banyak artinya dalam pendidikan ini diajarkan disini tidak hanya berpengaruh kepada kegembiraan dan bergerak saja tetapi berpengaruh kuat juga kepada ketangkasan, keterampilan, dan kesiapan diri. Penambahan perkembangan jiwanya akan mendapat dorongan kuat dari permainan beregu dalam bentuk yang lebih sulit atau kompleks, terutama sekali pada bagian akibat dari kelompok tingkatan umur.

C. Penelitian Yang Relevan.

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang dikemukakan, sehingga dapat dipergunakan sebagai suatu landasan dalam penelitian. Penelitian yang terdahulu yang sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ambarwati (2010) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri I Paseban Bayat Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sedangkan teknik yang digunakan adalah tes kemampuan dasar bermain kasti yang meliputi tes kemampuan dasar melempar bola, menangkap bola, memukul bola, dan lari cepat atau jarak pendek. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Paseban yang berjumlah 48 siswa.

Relevansinya penelitian Desi Ambarwati dengan penelitian ini adalah kesamaan variabel yang diukur yaitu kemampuan dasar bermain kasti yang meliputi kemampuan dasar melempar bola, menangkap bola, memukul bola, dan berlari.

D. Kerangka Berpikir

Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil. Permainan kasti termasuk permainan beregu. Permainan ini mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan para pemainnya. Untuk dapat memenangkan permainan satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik. Alat-alat yang dipergunakan dalam permainan bola kasti adalah bola kasti, alat pemukul dari kayu, tempat pemberhentian, dan batas lapangan.

Siswa sekolah dasar kelas IV pada umumnya terdiri atas anak yang berusia 8-10 tahun, sedangkan siswa kelas V pada umumnya terdiri dari siswa yang berusia 10 sampai 12 tahun. Secara fisiologis masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental, sosial.

Perkembangan fisik terjadi pada masa ini menunjukkan kecenderungan yang berbeda dibandingkan sebelum dan sesudahnya. Kecenderungan dan perbedaan yang terjadi adalah dalam hal kepesatan dan pola pertumbuhan yang berkaitan dengan proporsi ukuran bagian-bagian tubuh, Pada umumnya anak senang bermain, maka permainan itu menjadi pusat perhatian anak, sehingga permainan yang diberikan kepada anak-anak itu merupakan situasi yang harus dihadapi, dan anak-anak akan bereaksi terhadap situasi itu dengan tingkah laku secara spontan, dan sesuai dengan keaslian watak anak untuk kemudian anak itu dapat diberi bentuk, isi dan arah sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Untuk mengetahui kemampuan dasar bermain kasti siswa putra SD N Nusawangkal 02 dibutuhkan suatu tes atau pengukuran kemampuan siswa

dalam melempar bola, menangkap bola, memukul bola, dan berlari cepat (lari jarak pendek).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey karena hanya menggambarkan keadaan objek secara terbatas. tentang kemampuan dasar bermain bola kasti siswa putra pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis, penelitian ini merupakan penelitian terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar bermain bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Kemampuan yang dimaksud dalam bermain bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir. Kemampuan bermain bola kasti yang akan diukur dalam penelitian ini adalah tes melempar bola yang menggunakan sasaran lingkaran pada dinding datar dengan jarak lempar 10 meter. Tes menangkap bola dalam penelitian ini menggunakan tali yang

terdapat di tengah lapangan kasti dengan ketinggian tali 2 meter. Tes memukul bola dalam penelitian ini pemukul berusaha memukul bola sebanyak 10 kali dengan lemparan yang benar. Tes lari jarak pendek dalam penelitian lari menempuh jarak 40 meter dengan waktu maximum 12 detik, lebih dari 12 detik tidak dihitung.

C. Populasi dan Subyek

Dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 yang berjumlah 20 siswa, sedangkan subyek yang digunakan adalah seluruh siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 yang berjumlah 20 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan

Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto 2006: 101). Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka diperlukan instrumen penelitian instrumen yang baik adalah instrumen valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan tes dan pengukuran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dari Desi Ambarwati (2010) diperlukan agar dapat dilakukan penilaian, tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes memukul bola
2. Tes menangkap bola
3. Tes ketepatan melempar
4. Tes lari menempuh jarak 40 meter.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentasi.

$$\text{Presentase} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

(Anas Sudijono, 2005: 43)

Keterangan:

P : Presentase

F: Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Kriteria nilai kemampuan dasar bermain kasti:

No	Kriteria Hasil Test	Kategori
1.	≥ 85	Sangat Baik
2.	75 – 84	Baik
3.	70 – 74	Cukup Baik
4.	61 – 69	Cukup
5.	51 – 60	Kurang
6.	≤ 50	Kurang Sekali

Ket : Pedoman penilaian berdasarkan KKM di SD N Nusawangkal 02 Nusawungu sebesar 75 dan ketuntasan klasikal pembelajaran sebesar 75% dari total siswa tiap kelas.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Nusawangkal 02 yang beralamatkan di Jl. Perkutut No.17 Karang Sari Nusawangkal, Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 sampai 22 Juni 2013. Adapun jadwal pengambilan data adalah sebagai berikut :

No.	Kelas	Hari	Jam	Tanggal
1.	IV	Senin, Selasa	13.00 - selesai	17, 18 Juni 2013
2.	V	Rabu, Kamis	13.00 - selesai	19, 20 Juni 2013
3.	IV	Jumat	13.30 - selesai	21 Juni 2013
4.	V	Sabtu	13.30 - selesai	22 Juni 2013

2. Deskripsi subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa kelas IV, 8 siswa kelas V.

B. Hasil Penelitian

Hasil validitas dalam penelitian ini gerak dasar memukul memiliki koefisien 0,992. Gerak dasar menangkap memiliki koefisien 0,983. Gerak dasar melempar memiliki koefisien 0,971. Dan gerak dasar lari memiliki koefisien validitas 0,960. Sedangkan reliabilitas mempunyai koefisien 0,991.

Dari hasil penelitian tentang kemampuan dasar kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02, perlu dideskripsikan terlebih dahulu macam-macam hasil tes kemampuan dasar bermain kasti. Macam-macam kemampuan

dasar bermain kasti tersebut adalah tes memukul bola, menangkap bola, ketepatan melempar, dan lari 40 meter. Dari empat macam item tersebut, kemudian skor akan dijumlahkan dengan cara dirubah menjadi t-skor dan diperoleh nilai kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Data yang terkumpul berasal dari 20 siswa putra. Penggunaan t-skor karena setiap item tes mempunyai ukuran yang berbeda. Selanjutnya karena ada 4 item tes yang digunakan, skor akhir yang dipakai adalah skor rerata t-skor dari keempat skor tersebut. Hasil t-skor menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02.

Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan masing-masing faktor yang indikatornya digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian ini.

1. Kemampuan Dasar Bermain Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 85,3 dan nilai minimum 41. Rerata diperoleh sebesar 63,9, dan standar deviasi 9,6. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 6 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Tabel 1 berikut merupakan distribusi frekuensi kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02.

Tabel 1. Keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti

Kriteriahasiltes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	1	5%
75 – 84	Baik	1	5%
70 – 74	CukupBaik	3	15%
61 – 69	Cukup	9	45%
51 – 60	Kurang	5	25%
≤ 50	Kurang Sekali	1	5%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 sebanyak 1 orang (5%) berkemampuan dasar kurang sekali, 5 orang (25%) berkemampuan dasar kurang, 9 orang (45%) berkemampuan dasar cukup, 3 orang (15%) berkemampuan dasar cukup baik, 1 orang (5%) berkemampuan dasar baik dan 1 orang (5%) berkemampuan dasar sangat baik. Nilai rerata sebesar 63,9, maka kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02, memiliki kemampuan dasar bola kasti “cukup”.

2. Gerak Dasar Memukul Dalam Permainan Bola Kasti.

Gerak dasar memukul dalam permainan bola kasti merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 90, dan nilai minimum 40. Rerata diperoleh sebesar 65,5, dan standar deviasi 12,8. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 6 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan kurang sekali, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Gerak dasar memukul dalam bermain kasti

Kriteriahasiltes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	1	5%
75 – 84	Baik	7	35%
70 – 74	Cukup Baik	1	5%
61 – 69	Cukup	6	30%
51 – 60	Kurang	2	10%
≤ 50	Kurang Sekali	3	15%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 sebanyak 3 orang (15%) berkemampuan dasar kurang sekali, 2 orang (10%) berkemampuan dasar kurang, 6 orang (30%) berkemampuan dasar cukup, 1 orang (5%) berkemampuan dasar cukup baik, 7 orang (35%) berkemampuan dasar baik dan 1 orang (5%) berkemampuan dasar sangat baik. Nilai rerata sebesar 65,5, maka kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02, memiliki kemampuan dasar bola kasti “baik”.

3. Gerak Dasar Menangkap Dalam Permainan Bola Kasti.

Gerak dasar memukul dalam permainan bola kasti merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 90, dan nilai minimum 40. Rerata diperoleh sebesar 61,8, dan standar deviasi 13,5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 6 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan kurang sekali, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Gerak dasar menangkap bola dalam bermain kasti

Kriteriahasiltes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	2	10%
75 – 84	Baik	0	0%
70 – 74	Cukup Baik	5	25%
61 – 69	Cukup	3	15%
51 – 60	Kurang	6	30%
≤ 50	Kurang Sekali	4	20%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 sebanyak 4 orang (20%) berkemampuan dasar kurang sekali, 6 orang (30%) berkemampuan dasar kurang, 3 orang (15%) berkemampuan dasar cukup, 5 orang (25%) berkemampuan dasar cukup baik, 0 orang (0%) berkemampuan dasar baik dan 2 orang (10%) berkemampuan dasar sangat baik. Nilai rerata sebesar 61,8, maka kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02, memiliki kemampuan dasar bola kasti “kurang”.

4. Gerak Dasar Melempar Dalam Permainan Bola Kasti.

Gerak dasar melempar dalam permainan bola kasti merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 84, dan nilai minimum 36. Rerata diperoleh sebesar 59,7, dan standar deviasi 12,3. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 6 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan kurang sekali, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Gerak dasar melempar bola dalam bermain kasti

Kriteriahasiltes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	0	0%
75 – 84	Baik	2	10%
70 – 74	Cukup Baik	2	10%
61 – 69	Cukup	5	25%
51 – 60	Kurang	6	30%
≤ 50	Kurang Sekali	5	25%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 sebanyak 5 orang (25%) berkemampuan dasar kurang sekali, 6 orang (30%) berkemampuan dasar kurang, 5 orang (25%) berkemampuan dasar cukup, 2 orang (10%) berkemampuan dasar cukup baik, 2 orang (10%) berkemampuan dasar baik dan 0 orang (0%) berkemampuan dasar sangat baik. Nilai rerata sebesar 59,7, maka kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02, memiliki kemampuan dasar bola kasti “kurang”.

5. Gerak Dasar Lari Jarak pendek Dalam Permainan Bola Kasti.

Gerak dasar lari jarak pendek dalam permainan bola kasti merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 87, dan nilai minimum 48. Rerata diperoleh sebesar 68,2, dan standar deviasi 11,90. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 6 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan kurang sekali, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Gerak dasar lari jarak pendek dalam bermain kasti

Kriteriahasiltes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	2	10%
75 – 84	Baik	3	15%
70 – 74	Cukup Baik	3	15%
61 – 69	Cukup	8	40%
51 – 60	Kurang	3	15%
≤ 50	Kurang Sekali	1	5%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas diperoleh kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 sebanyak 1 orang (5%) berkemampuan dasar kurang sekali, 3 orang (15%) berkemampuan dasar kurang, 8 orang (40%) berkemampuan dasar cukup, 3 orang (15%) berkemampuan dasar cukup baik, 3 orang (15%) berkemampuan dasar baik dan 2 orang (10%) berkemampuan dasar sangat baik. Nilai rerata sebesar 59,7, maka kemampuan dasar bermain kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02, memiliki kemampuan dasar bola kasti “cukup”.

C. Pembahasan

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Untuk mencapai kemampuan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: kemampuan dari individu yang baik, adanya proses pembelajaran yang baik, adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

Kemampuan dasar yang baik dalam bola kasti akan sangat mendukung permainan bola kasti yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan

permainan yang baik seorang anak harus menguasai teknik-teknik dasar pada bola kasti. Teknik-teknik dasar permainan bola kasti dapat dibedakan sebagai berikut: melempar, menangkap, memukul dan lari jarak pendek.

Bedasarkan hasil penelitian kemampuan dasar bola kasti dengan tes pengukuran kriteria gerak dasar pada siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Nusawungu Cilacap, diperoleh sebagian besar siswa masuk dalam kategori kurang sekali sebanyak 1 orang, kategori kurang sebanyak 5 orang, kategori cukup sebanyak 9 orang, kategori cukup baik sebanyak 3 orang, kategori baik sebanyak 1 orang, dan kategori sangat baik sebanyak 1 orang.

Hasil tersebut menunjukkan siswa yang masuk dalam kategori sangat , kurang, cukup dan cukup baik dikarenakan minat siswa terhadap bola kasti yang masih sangat kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kemampuan individu anak pada permainan bola kasti kurang terlatih, dan tidak mempunyai koordinasi gerak yang baik. Koordinasi gerak akan menunjang anak untuk dapat mempunyai kemampuan dasar yang baik. Penguasaan teknik dasar bermainan kasti dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif.

Terlepas dari faktor anak (internal), faktor lain (ekstrnal) yang dapat memengaruhi tingkat kemampuan dasar bermain bola kasti siswa yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi sarana latihan siswa dalam meningkatkan kemampuan dasar bermain bola kasti. Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat penting perannya untuk memberikan

pembelajaran (latihan) dan motivasi pada siswa, sehingga teknik-teknik dasar permainan bola kasti dapat dikuasai dengan baik dan benar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan dasar bola kasti dengan tes pengukuran kriteria gerak dasar pada siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Nusawungu Cilacap berkemampuan cukup. Secara rinci, sebanyak (5%) berkemampuan kurang sekali, (25%) berkemampuan kurang, (45%) berkemampuan cukup, (15%) berkemampuan cukup baik, (5%) berkemampuan baik, dan (5%) berkemampuan sangat baik.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai pengembang tujuan pembelajaran pendidikan jasmani supaya dalam memberikan materi ajar sesuai dengan kemampuan siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menciptakan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan motorik serta pertumbuhan anak tersebut. Supaya hasilnya baik siswa harus berlatih dan mengerti tentang teknik-teknik dasar bermain kasti supaya dapat bermain kasti dengan baik dan benar, dan hasil tesnya bisa memperoleh nilai yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan maksimal mungkin sesuai dengan maksimal dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol peserta tes apakah melakukan aktivitas yang berat atau tidak sebelum melakukan tes.
2. Kisi-kisi yang digunakan masih perlu diperbaiki dan diperjelas, sehingga memudahkan peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
3. Validitas dan reliabilitas yang saya kutip dari sekrpsi Desi Ambarwati(2010) belum tentu dapat diterapkan disekolah lain berhubung sifat subyek berbeda.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai kemampuan dasar bermain bola kasti siswa putra kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani supaya dapat mengembangkan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani supaya dalam mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan permainan yang dimodifikasi serta disesuaikan dengan perkembangan motorik anak.

2. Siswa

Disarankan kepada siswa supaya dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah secara sungguh-sungguh agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

3. Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dalam pengembangan pembelajaran bola kasti untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain bola kasti

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BSE Penjasorkes 4SD. (2010). *Permainan dan Olahraga*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional.
- Desi Ambarwati. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri I Paseban Bayat Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Eko Suwarso & May Sumarya. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- _____ (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Purwa Darminta. (1984). *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik Buku II*. Bandung: Tarate.
- Trisnowati Tamat & Moekarto Mirman (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trisnowati Tamat. (2005). *Olahraga Permainan Bola Kasti*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____ (2005) *Olahraga Permainan Bola Kasti* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____ (2005). *Olahraga Permainan Bola Kasti*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes memukul bola
 - a. Tujuan: Mengukur kemampuan memukul.
 - b. Peralatan: Lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, pemukul.
 - c. Pelaksanaan: Pemain mengambil posisi pada daerah memukul. Memegang pemukul dan siap melakukan pukulan. Pukulan dilambungkan kearah sebelah kanan lapangan. Pukulan berikutnya diarahkan kesebelah kiri lapangan. Pukulan dilakukan sebanyak 10 kali dengan arah ke kanan dan kiri lapangan secara bergantian. Bola yang dipukul tidak kena tidak dihitung. Setiap memukul mengenai pemukul tetap dihitung. Setiap pukulan tidak terarah pada salah satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati honk 2 dan 3, atau garis honk 1.

Peraturan:

1. Pemain harus berusaha memukul bola.
 2. Bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung.
 3. Kesempatan memukul 10 kali.
- d. Penilaian: Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dipukul melewati garis batas honk dinilai 2, jika bola gulir melewati honk dinilai: 1. Setiap skor dicatat pada formulir. Jumlah skor maksimal 20 point.

2. Tes menangkap bola

- a. Tujuan: Mengukur kemampuan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan datangnya bola dengan situasi yang berbeda.
- b. Peralatan: Lapangan yang standar, pada bagian lapangan belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
- c. Pelaksanaan: Pemain berdiri ditengah-tengah antara honk 2 dan 3. Pelempar berdiri ditempat petak lemparan, melemparkan bola lambung kepada pemain yang ditunjuk. Harus melemparkan bola melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar harus melakukan lemparan dengan kecepatan yang teratur. Pemain harus menangkap bola dan melambungkan kesamping. Kemudian siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Pengetes berdiri dibelakang pemain memberi petunjuk untuk melempar bola kearah kiri, kanan atau tengah/lurus kedaerah tempat menangkap. Setiap pemain diijinkan melakukan percobaan dua kali. Jumlah lemparan 10 kali.

Peraturan:

1. Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
 2. Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur.
 3. Jumlah lemparan yang baik dan melambung 20 kali.
 4. Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilemparkan keluar.
- d. Penilaian: Skor adalah jumlah yang dapat ditangkap dari dua kali percobaan masing-masing 10 bola, untuk 20 bola. Satu nilai untuk bola

yang dapat ditangkap dan nilai nol yang tidak tertangkap. Maximum skor 20 point.

3. Tes ketepatan melempar

- a. Tujuan: Mengukur ketepatan melempar bola terhadap sasaran.
- b. Peralatan: Dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.
- c. Pelaksanaan: Sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 74 cm, dan lingkaran paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 0,5 m dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 meter. Diberikan ijin melakukan percobaan dua kali. Kesempatan melempar 10 kali.

Peraturan:

1. Lemparan dilakukan dengan kedua kaki tetap dibelakang batas lemparan.
 2. Sebagai awalan dapat dilakukan dengan melangkah kaki, satu atau dua langkah.
 3. Kesempatan lempar diberikan 10 kali
- d. Penilaian: Bola pada sasaran lingkaran tengah diberikan nilai: 5, bola pada lingkaran berikutnya diberi nilai: 4, bola berikutnya diberi nilai: 3, bola berikutnya nilai: 2, sedangkan bola mengenai sasaran paling luar diberi

nilai: 1. Bola yang tepat pada garis lingkaran dinilai dengan angka pada lingkaran yang nilainya tinggi. Skor adalah jumlah angka yang dibuat dari jumlah lemparan. Catatlah skor pada formulir. Angka maksimum adalah 50 point.

4. Tes lari menempuh jarak 40 meter.
 - a. Tujuan: Mengukur kecepatan lari
 - b. Peralatan: Lapangan yang standar, stopwatch, peluit
 - c. Pelaksanaan: Pemain mengambil posisi pada daerah start kemudian lari sampai daerah finish.
 - d. Penilaian: Hasil penilaian yang diukur berapa menit waktu yang telah ditempuh siswa dalam melakukan lari menempuh jarak 40 meter itu. Waktu diukur menggunakan stopwatch. Waktu maksimum untuk tes lari ini adalah 12 detik. Lebih dari 12 detik tidak dihitung waktunya.

Data Penilaian Kemampuan Dasar Memukul Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02

NO	NAMA	NOMINATIF BUTIR																				SKOR TOTAL
		I										II										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Fajar Dwi R	1	0	2	1	0	0	2	1	1	0	1	1	0	2	1	0	0	1	1	0	15
2.	Tri Kusuma W	0	1	1	1	1	0	1	1	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11
3.	Ananda Dwi P	2	1	0	1	1	0	0	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
4.	Dedi Angga S	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	0	2	0	0	1	1	18
5.	Didi Angga S	1	0	1	2	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13
6.	Faizal Andriansyah	1	2	1	1	1	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	12
7.	Fernanda H	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	2	1	0	0	1	1	0	15
8.	Hafid Widodo	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	2	0	0	1	1	0	0	1	1	13
9.	Aldi firmansyah	2	1	0	2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	2	0	1	0	1	0	1	16
10.	Amin Sholahudin	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9
11.	Arif Rizal S	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12
12.	Arya Prawira S	1	0	1	1	1	0	0	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14
13.	Chaerul Khatami	1	1	2	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	2	1	0	1	0	9
14.	Davit Dwi Aryanto	2	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
15.	Didi Setiawan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	10
16.	Dimas F	1	1	1	1	0	0	1	2	1	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	1	15
17.	Elfando M	2	1	1	1	1	2	0	1	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	16
18.	Gunawan Efandi	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	2	0	1	0	0	1	0	1	0	12
19.	Muhamad Ardha	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8
20.	Wiko Agustawan	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	12

Data Penilaian Kemampuan Dasar Menangkap Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02

NO	NAMA	NOMINATIF BUTIR																				SKOR TOTAL
		I										II										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Fajar Dwi R	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12
2.	Tri Kusuma W	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10
3.	Ananda Dwi P	0	2	1	1	1	2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	0	1	0	17
4.	Dedi Angga S	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14
5.	Didi Angga S	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12
6.	Faizal Andriansyah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13
7.	Fernanda H	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12
8.	Hafid Widodo	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
9.	Aldi firmansyah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14
10.	Amin Sholahudin	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8
11.	Arif Rizal S	0	1	0	1	0	1	1	0	1	2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
12.	Arya Prawira S	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12
13.	Chaerul Khatami	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
14.	Davit Dwi Aryanto	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
15.	Didi Setiawan	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8
16.	Dimas F	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13
17.	Elfando M	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	0	1	2	1	1	0	1	18
18.	Gunawan Efandi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	1	2	0	1	0	1	0	14
19.	Muhamad Ardha	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8
20.	Wiko Agustawan	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	12

Data Penilaian Kemampuan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02

NO	NAMA	NOMINATIF BUTIR																				SKOR TOTAL
		I										II										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Fajar Dwi R	1	4	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	36
2.	Tri Kusuma W	2	1	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	32
3.	Ananda Dwi P	2	1	3	1	1	2	3	1	4	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	2	39
4.	Dedi Angga S	4	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	36
5.	Didi Angga S	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	26
6.	Faizal Andriansyah	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	24
7.	Fernanda H	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	28
8.	Hafid Widodo	1	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	1	32
9.	Aldi firmansyah	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	30
10.	Amin Sholahudin	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23
11.	Arif Rizal S	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	26
12.	Arya Prawira S	1	3	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	4	33
13.	Chaerul Khatami	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	1	4	1	30
14.	Davit Dwi Aryanto	3	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	34
15.	Didi Setiawan	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
16.	Dimas F	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	28
17.	Elfando M	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	42
18.	Gunawan Efandi	2	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	32
19.	Muhamad Ardha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20.	Wiko Agustiawan	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22

Data Penilaian Kemampuan Dasar Melempar Bola Kasti Siswa Putra Kelas IV dan V SD N Nusawangkal 02

NO	NAMA	WAKTU TEMPUH DALAM DETIK	
		I	II
1.	Fajar Dwi R	8,94	8,62
2.	Tri Kusuma W	9,23	9,72
3.	Ananda Dwi P	9,35	9,03
4.	Dedi Angga S	10,46	10,57
5.	Didi Angga S	8,21	8,42
6.	Faizal Andriansyah	10,20	9,98
7.	Fernanda H	9,44	9,27
8.	Hafid Widodo	8,37	8,12
9.	Aldi firmansyah	7,63	7,72
10.	Amin Sholahudin	8,54	8,58
11.	Arif Rizal S	9,12	9,24
12.	Arya Prawira S	9,48	9,03
13.	Chaerul Khatami	7,92	7,73
14.	Davit Dwi Aryanto	9,37	9,09
15.	Didi Setiawan	8,93	9,13
16.	Dimas F	9,43	9,25
17.	Elfando M	10,21	10,37
18.	Gunawan Efandi	9,32	9,15
19.	Muhamad Ardha	8,42	8,37
20.	Wiko Agustiawan	9,33	9,23

t-skor

No	Memukul	Menangkap	Melempar	Lari	Memukul	Menangkap	Melempar	Lari	Kemampuan
1.	15	12	36	8,94	75	60	72	71	69,5
2.	11	10	32	9,23	55	50	64	67	59
3.	16	17	39	9,35	80	85	78	65	77
4.	18	14	36	10,46	90	70	72	58	72,5
5.	13	12	26	8,21	65	60	52	78	63,8
6.	12	13	24	10,20	60	65	48	59	58
7.	15	12	28	9,44	75	60	56	63	63,5
8.	13	9	32	8,37	65	45	64	76	62,5
9.	16	14	30	7,63	80	70	60	85	73,8
10.	9	8	23	8,54	45	40	46	73	51
11.	12	14	26	9,12	60	70	52	68	62,5
12.	14	12	33	9,48	70	60	66	61	64,3
13.	9	14	30	7,92	45	70	60	83	65
14.	16	13	34	9,37	80	65	68	64	70
15.	10	8	24	8,93	50	40	48	72	52,5
16.	15	13	28	9,43	75	65	56	66	65,5
17.	16	18	42	7,43	80	90	84	87	85,3
18.	12	14	34	9,32	60	70	68	67	66,3
19.	8	8	20	11,23	40	40	39	48	41
20.	12	12	22	10,65	60	60	44	52	54
Mean	13,1	12,35	29,9	9,2	65,5	61,8	59,7	68,2	63,9
SD	2,9	0,87	5,9	0,49	12,8	13,5	12,3	11,90	9,6

Data Penelitian

No	Memukul	Menangkap	Melempar	Lari
1.	15	12	36	8,94
2.	11	10	32	9,23
3.	16	17	39	9,35
4.	18	14	36	10,46
5.	13	12	26	8,21
6.	12	13	24	10,20
7.	15	12	28	9,44
8.	13	9	32	8,37
9.	16	14	30	7,63
10.	9	8	23	8,54
11.	12	14	26	9,12
12.	14	12	33	9,48
13.	9	14	30	7,92
14.	16	13	34	9,37
15.	10	8	24	8,93
16.	15	13	28	9,43
17.	16	18	42	7,43
18.	12	14	34	9,32
19.	8	8	20	11,23
20.	12	12	22	10,65

t-skor

No	Memukul	Menangkap	Melempar	Lari	Kemampuan
1.	75	60	72	71	69,5
2.	55	50	64	67	59
3.	80	85	78	65	77
4.	90	70	72	58	72,5
5.	65	60	52	78	63,8
6.	60	65	48	59	58
7.	75	60	56	63	63,5
8.	65	45	64	76	62,5
9.	80	70	60	85	73,8
10.	45	40	46	73	51
11.	60	70	52	68	62,5
12.	70	60	66	61	64,3
13.	45	70	60	83	65
14.	80	65	68	64	70
15.	50	40	48	72	52,5
16.	75	65	56	66	65,5
17.	80	90	84	87	85,3
18.	60	70	68	67	66,3
19.	40	40	39	48	41
20.	60	60	44	52	54

Kategori Perfaktor

Keseluruhan kemampuan gerak dasar bermain kasti

Kriteria hasil tes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	1	5%
75 – 84	Baik	1	5%
70 – 74	Cukup Baik	3	15%
61 – 69	Cukup	9	45%
51 – 60	Kurang	5	25%
≤ 50	Kurang Sekali	1	5%
Jumlah		20	100%

Gerak dasar memukul bola dalam bermain kasti

Kriteria hasil tes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	1	5%
75 – 84	Baik	7	35%
70 – 74	Cukup Baik	1	5%
61 – 69	Cukup	6	30%
51 – 60	Kurang	2	10%
≤ 50	Kurang Sekali	3	15%
Jumlah		20	100%

Gerak dasar menangkap bola dalam bermain kasti

Kriteria hasil tes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	2	10%
75 – 84	Baik	0	0%
70 – 74	Cukup Baik	5	25%
61 – 69	Cukup	3	15%
51 – 60	Kurang	6	30%
≤ 50	Kurang Sekali	4	20%
Jumlah		20	100%

Gerak dasar melempar bola dalam bermain kasti

Kriteria hasil tes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	0	0%
75 – 84	Baik	2	10%
70 – 74	Cukup Baik	2	10%
61 – 69	Cukup	5	25%
51 – 60	Kurang	6	30%
≤ 50	Kurang Sekali	5	40%
Jumlah		20	100%

Gerak dasar lari jarak pendek dalam bermain kasti

Kriteria hasil tes	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 85	Sangat Baik	2	10%
75 – 84	Baik	3	15%
70 – 74	Cukup Baik	3	15%
61 – 69	Cukup	8	40%
51 – 60	Kurang	3	15%
≤ 50	Kurang Sekali	1	5%
Jumlah		20	100%

Frequencies

Statistics

		Gerakan melempar bola	Gerakan menangkap bola	Gerakan memukul bola	Gerakan lari	Kemampuan Dasar kasti
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		59,7000	61,8000	65,5000	68,2000	63,9000
Median		61,3000	59,3200	64,2900	66,7000	62,9025
Mode		50,00	37,50 ^a	50,00	50,00 ^a	32,90 ^a
Std. Deviation		12,30000	13,50000	12,88000	11,90000	9,60000
Range		62,50	59,00	62,00	63,30	58,90
Minimum		39,00	40,00	40,00	48,00	41,00
Maximum		84,00	90,00	90,00	87,00	85,30

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

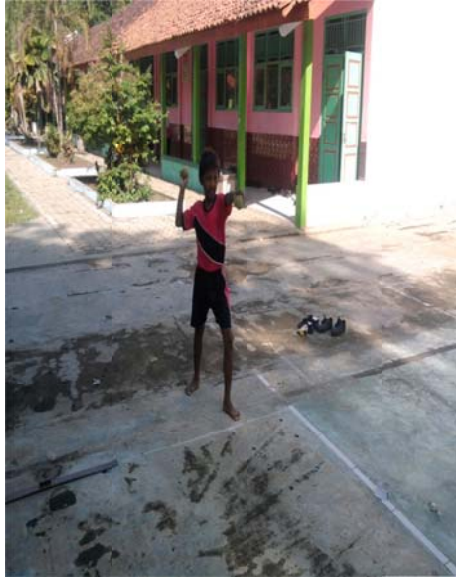
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Tes Gerakan Memukul Bola



Tes Gerakan lari



Tes Gerakan Melempar Bola



Tes Gerakan Menangkap Bola